

**AKTUALISASI *MULTIPLE INTELLIGENCES* PADA ANAK USIA MELALUI
PERMAINAN *OUTBOUND* DI TK ISLAM PELANGI ANAK NEGERI
YOGYAKARTA**



Oleh:

LUKMAN

NIM: 1620430002

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman
NIM : 1620430002
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Saya yang menyatakan,


Lukman, S.Pd.I
NIM: 1620430002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman
NIM : 1620430002
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Lukman, S.Pd.I

NIM: 1620430002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274)

PENGESAHAN

Nomor : B.010/Un.02/DT.PP.9/05/2018

Tesis Berjudul : AKTUALISASI *MULTIPLE INTELLIGENCES* PADA ANAK
USIA DINI MELALUI PERMAINAN *OUTBOUND* DI TK
ISLAM PELANGI ANAK NEGERI YOGYAKARTA

Nama : Lukman, S.Pd.I.

NIM : 1620430002

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 07 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan
(M.Pd)

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Aktualisasi *Multilple Intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *Outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Lukman

Nim : 1620430002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP.196102171998031001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

Nama : Lukman

Nim : 1620430002

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : PIAUD

Telah di setujui tim penguji ujian munaqosah.

Pembimbing/penguji : Dr. Sumedi, M.Ag.

Penguji I : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Penguji II : Dr. Sukiman, M.Pd.

()
30/5/18)

()
)

Di ujikan di yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2018

Waktu : Pukul 15.00-16.00 WIB.

Hasil/Nilai : 380

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

MOTTO

“Tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan kecuali menetapi fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nashroni dan Majusi”

(HR.Bukhari).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Kupersembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Lukman, “Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta”. Tesis, program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD), program pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Tema ini dipilih karena pentingnya mengaktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Anak Usia Dini, terutama dalam pembelajaran *multiple intelligences* pada permainan *outbound* untuk Anak Usia Dini, sekaligus sebagai bahan rujukan untuk TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan psikologis dan sosiologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan partisipasi pasif, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta triangulasi. Setelah data didapatkan, dilakukan pengecekan keabsahan data, menganalisis data dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data. Pengembangan pembelajaran *outbound* dirancang sedemikian rupa agar anak-anak tidak merasa bosan menerima pembelajaran didalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, anak dapat bereksplorasi dan mengekspresikan *multiple intelligences* dalam setiap kegiatan bermain dengan menggunakan empat jenis pijakan, yaitu; (a) pada saat penataan lingkungan, (b) pada saat pijakan sebelum main (*circle time 1*), (c) pada saat kegiatan main, (d) pada saat pijakan setelah main (*circle time 2/ recalling*). Setiap permainan *outbound* selalu memberikan dukungan kemampuan komunikasi, menghitung, gerak-tubuh, sosial, kerjasama, naturalis, dan nilai moral terhadap

perkembangan anak. *Kedua*, problematika dari aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* meliputi; anak sulit berbicara, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, adanya media sosial, dan guru yang tidak kreatif. Dan yang *Ketiga*, hasil dari aktualisasi *multiple intelligences* pada anak Usia Dini melalui permainan *outbound* dapat memberikan nilai positif terhadap perkembangan anak. Permainan *outbound* dapat dilakukan dengan berbagai macam permainan seperti; menirukan bunyi, permainan sedikit-banyak, permainan bola estafet, galah asin, menggambar, memainkan alat musik, menirukan gerak, memasang, dan lain-lain sebagainya. Melalui permainan *outbound* anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematik, visual-spasial, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan moral.

Kata kunci: *Multiple Intelligences*, Anak Usia Dini, dan Permainan *Outbound*.

ABSTRACT

Lukman, "Actualization of multiple intelligences at Early Childhood through outbound game in Kindergarten of Pelangi Anak Negeri Yogyakarta". Thesis, early childhood Islamic education (PIAUD), postgraduate program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

This theme was chosen because of the importance of actualizing multiple intelligences in Early Childhood through outbound games. This study aims to analyze and know how the actualization of multiple intelligences in the Early Childhood through outbound games. This research is expected to contribute positively to the development of Early Childhood Learning, especially in learning multiple intelligences in outbound games for Early Childhood, as well as reference material for Kindergarten Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta and the wider community.

This research is a descriptive qualitative research, using psychological and sociological approach. Data collection techniques were conducted with passive participation observation, through observation, interview and documentation, and triangulation. After data is obtained, check the validity of the data, analyze the data with data reduction steps, data presentation, conclusion, and data verification. The development of outbound learning is designed in such a way that children do not feel tired of receiving learning in the classroom.

The results show that, first, children can explore and express multiple intelligences in every play activity using four types of footing, namely; (a) at the time of environmental arrangement, (b) on pre-circle time1, (c) during play activities, (d) on a circle time 2 / recalling. Every outbound game always provides support for communication skills, counting, gesture, body, social, cooperation, naturalist, and moral values to the child's development. Second, the problematic of actualizing multiple intelligences in Early Childhood through outbound games includes; difficult to speak, community environment, family environment, the existence of

social media, and teachers who are not creative. And Third, the result of actualizing multiple intelligences in Early Childhood through outbound games can give positive value to the child's development. Outbound games can be done with a variety of games such as; mimic the sound, the game a bit, the ball game relay, salt pole, drawing, playing a musical instrument, imitate the motion, install, and so forth. Through outbound games children can develop verbal-linguistic, logic-mathematical, visual-spatial, musical, kinesthetic, interpersonal, intrapersonal, naturalistic, and moral intelligence.

Keywords: *Multiple Intelligences, Early Childhood, and Outbound Games.*

PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	a'		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a'		te (dengan titik di bawah)

	a'		zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbaik di atas
	Gain	G	Ge
	fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	ya'	Y	Ye

A Konsonan rangkap karena yahadah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	muta' aqqid n
	Ditulis	'iddah

B Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	kar mah al-auly '
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

	Ditulis	zak tul fi ri
--	---------	---------------

C Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

D Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	j hiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'
kasrah + ya' mati	ditulis	

كريم	ditulis	kar m
dammah + wawu mati	ditulis	u
		fur d

E Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

F Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	a antum
	ditulis	u idat
	ditulis	la in syakartum

G Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	ditulis	al-Qura n
	ditulis	al-Qiy s

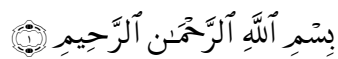
b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

	Ditulis ditulis	as-Sam asy-Syams
--	--------------------	---------------------

H Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

أهل السنة	Ditulis ditulis	aw al-fur d ahl al-sunnah
-----------	--------------------	------------------------------

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua, dalam menyusun tesis tentang aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan segala daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dengan hasil observasi (pengamatan) dilapangan dan ditambah dengan wawancara kepada instrument, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA. Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sumedi, M. Ag., selaku dosen pembimbing tesis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada beliau atas segala arahan dan bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen pengampu mata kuliah pada program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan semua elemen yang bekerja di Fakultas ilmu keguruan dan pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi amal jariyah.
5. Kepada kedua orangtuaku Bapak dan Ibu tercinta seluruh keluarga tercinta, yang telah melimpahkan kasih sayang dan dukungannya selama hidup penulis.

6. Kepada semua teman-temanku PIAUD khususnya untuk kelas A1 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
7. Seluruh kawan-kawan di Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (FKMPM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan do'a dan dukungan, sehingga penulisan tesis ini lancar dan terselesaikan.

Tak ada padanan kata yang pantas terucap dari penulis kecuali terima kasih dari hati yang tulus serta iringan do'a dan *suratul-alfatihah*, semoga allah SWT membalas kebaikan dan jasa-jasa mereka dengan balasan yang sebaik-baiknya dan di ridhoinya..amiin.

Alhamdulillah akhirnya penulisan tesis ini telah selesai dengan waktu yang cepat. Penulis telah berusaha untuk menampilkan data secara professional dan analisis yang akurat. Namun apa daya kelemahan yang dimiliki penulis sehingga masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, baik dari segi substansial maupun redaksional. Oleh karena itu, penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan mohon maaf dan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Oleh sebab itu saran-saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca agar tesis ini menjadi lebih baik. Dan akhirnya berharap semoga tesis ini bermanfaat...Amin yaarabba alamiinn.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Penulis,

Lukman

NIM: 1620430002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
LAMPIRAN	xxv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : LANDASAN TEORI	21
A. <i>Multiple Intelligences</i>	21
1. <i>Pengertian Multiple Intelligences</i>	21
a. Kecerdasan Verbal-Linguistik	23
b. Kecerdasan Logika Matematik	24
c. Kecerdasan Visual-Spasial	25
d. Kecerdasan Musik	26
e. Kecerdasan Kinestetik-Tubuh	26
f. Kecerdasan Interpersonal	30
g. Kecerdasan Diri (Intrapersonal)	33
h. Kecerdasan Naturalistik	34
i. Kecerdasan Moral	35
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Multiple Intelligences</i>	36
a. Faktor Bawaan	36
b. Faktor Kematangan	36
c. Faktor pembentukan.....	37
d. Faktor Minat dan Bawaan yang Khas	37
e. Faktor Kebebasan.....	37
3. Konsep Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intelligences</i>)	37
B. Anak Usia Dini	38
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	38
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	39
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.....	40

a. Faktor Intrinsik.....	40
b. Faktor Ekstrinsik	40
D. Permainan <i>Outbound</i>	41
1. Pengertian Permainan <i>Outbound</i>	41
2. Konsep dasar permainan <i>Outbound</i>	42
3. Macam-macam permainan <i>Outbound</i>	43
4. Model Pembelajaran <i>Outbound</i>	50
5. Karakteristik <i>Outbound</i>	51
6. Tujuan dan Manfaat <i>Outbound</i>	52

BAB III : GAMBARAN UMUM TK ISLAM PELANGI ANAK NEGERI

YOGYAKAKARTA	53
a. Sejarah berdirinya dan perkembangan TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.....	53
b. Letak Geografis	55
c. Profil TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.....	56
d. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga	56
e. Struktur Organisasi dan Kepengurusan TK.....	58
f. Data Siswa	61
g. Keadaan Siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta	64
h. Sarana dan Prasarana TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.....	65
i. Kurikulum.....	66

BAB IV : AKTUALISASI <i>MULTIPLE INTELLEGINCES</i> PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN <i>OUTBOUND</i> DI TK ISLAM PELANGI ANAK NEGERI YOGYAKARTA	67
A. Aktualisasi <i>Multiple Intelligences</i> pada Anak Usia Dini Melalui Permainan <i>Outbound</i>	67
B. Problematika dari aktualisasi <i>multiple intelligences</i> pada Anak Usia Dini melalui permainan <i>outbound</i>	82
C. Hasil yang dicapai dari aktualisasi <i>multiple intelligences</i> pada Anak Usia Dini melalui permainan <i>outbound</i>	86
BAB V : PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
C. Kata Penutup.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	111
BIODATA.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.....	59
Tabel 2. Tabel data siswa TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta	61
Tabel 3. Sarana dan Prasarana TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.....	65
Tabel 4. Hasil yang dicapai dari aktualisme <i>multiplr intelligences</i> pada Anak Usai Dini	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. anak-anak yang sedang menirukan bunyi	68
Gambar 2. anak-anak yang sedang bermain sedikit banyak.....	71
Gambar 3. Anak-anak yang sedang latihan menggambar.	72
Gambar 4. Anak-anak yang sedang memainkan alat musik.....	73
Gambar 5. Anak-Anak Sedang menirukan gerak.	74
Gambar 6. Anak-anak sedang bermain galah asin.....	76
Gambar 7. Anak-anak sedang menyusun balok.	78
Gambar 8. Anak-anak sedang mengelili kampung sambil melihat keindahan alam .	79
Gambar 9. Anak-anak sedang menyusun bangun ruang	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.

Lampiran 2. Surat keterangan Penelitian.

Lampiran 3. Data Siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

Lampiran 4. Data Pendidik TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

Lampiran 5. Kurikulum TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. 2018

Lampiran 6. RPPH TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia anak merupakan dunia yang diisi dengan hal yang menyenangkan, salah satunya adalah bermain. Sesuai dengan perkembangan zaman, maka banyak pula permainan baru yang diciptakan untuk mengembangkan kreativitas, pola pikir dan kecerdasan anak, seperti permainan untuk mengenalkan anak pada dunia teknologi, sains, alam dan lingkungan sosial. Setiap negara, tentu mempunyai berbagai macam permainan yang dimainkan oleh anak-anak baik di dunia pendidikan maupun lingkungan sosialnya, begitupun di negara Indonesia.

Pendidikan di Indonesia sendiri pada hakekatnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak, hal ini tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang berbunyi: Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.¹

Pendidikan Anak Usia Dini memang di perlukan oleh si kecil. Saat ini pendidikan untuk anak ternyata tidak hanya dimulai sejak usia balita. Beberapa lembaga pendidikan usia dini bahkan membuka program untuk bayi. Hal ini bisa jadi dilatarbelakangi oleh proses pembentukan kecerdasan anak yang dimulai jauh sebelum usia sekolah. Usia 0-6 tahun merupakan masa-masa penting perkembangan otak anak. Pada usia 4 tahun kecerdasan anak

¹ Suyadi, & Maulidha Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), Cet ke-4, hlm.1.

sudah mencapai 50 persen. Kapasitasnya meningkat menjadi 80 persen ketika anak memasuki usia 8 tahun. Sayangnya tidak semua orangtua yang mengetahui dan memahami potensi luar biasa yang dimiliki anak.² Setiap anak tentu memiliki perbedaan, baik itu berupa aspek kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logika matematik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, maupun kecerdasan moral anak yang dapat dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan *outbound*. Maka dengan adanya kegiatan seperti ini akan membantu mereka dalam mengembangkan seluruh aspek kecerdasan yang ada pada dirinya.

Pembelajaran dalam pendidikan Anak Usia Dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar dapat memberikan suasana yang menyenangkan, memuaskan dan membekas. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar bagi pembentukan sumber daya manusia di masa mendatang.

Kualitas pendidikan Anak Usia Dini inilah yang nantinya akan menentukan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Semakin berkualitas pendidikan anak di usia dini, maka semakin berkualitas juga sumber daya yang akan dihasilkan generasi selanjutnya. Hal ini disebabkan karena masa usia dini merupakan ajang pembelajaran dan pembiasaan manusia dalam menghadapi tantangan hidup agar mampu bertahan dalam berbagai situasi. Bagian dari bentuk lembaga pendidikan Anak Usia Dini adalah Taman Kanak-kanak (TK).

Melalui Taman Kanak-kanak inilah, anak diharapkan dapat ditanamkan dan dikembangkan berbagai potensi anak yang akan berguna bagi masa dewasanya. Hal ini juga tertuang dalam Kurikulum 2004 berbasis kompetensi mengenai tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak, yaitu membantu anak didik dan mengembangkan berbagai potensi baik psikis

² Haryati, *Aktivitas Pengisi Kegiatan PAUD*, (Jakarta: Tugu Publisher, 2012), cet-1, hlm.7.

dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.

Usia Kanak-kanak merupakan usia yang berada pada tahap egosentris dimana anak masih sangat kental dengan keakuannya.³ Anak yang masih berada pada tahap ini sangat sulit untuk diajak berbagi dengan yang lain, selalu merasa dirinya lebih dari orang lain, dan sulit untuk diminta melakukan kegiatan dalam kelompok. Anak selalu menganggap apapun yang menjadi miliknya tidak boleh dibagi dengan orang lain, hanya ia seorang yang boleh memiliki.

Berbagai cara dapat dicari untuk menanamkan kebiasaan anak untuk bekerjasama agar nantinya dapat hidup bersosial sebagai anggota masyarakat. Cara-cara yang dicari diusahakan menarik agar menyenangkan bagi anak dalam melakukannya. Cara yang menyenangkan merupakan cara yang dapat membuat anak aktif berpartisipasi dalam berbagai kesempatan aktivitas.

Salah satu aktivitas yang dapat membuat anak senang dan tertarik adalah bermain. Bermain dapat dilakukan di luar dapat juga di dalam ruangan. Salah satu kegiatan bermain yang dapat digunakan untuk membiasakan kerjasama anak adalah melalui kegiatan *outbound*. *Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan.

Bermain dapat dilakukan di mana saja, baik di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Berdasarkan jenisnya, bermain dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: bermain sensori, bermain simbolik dan bermain pembangunan. Bermain sensori yaitu kegiatan bermain yang melibatkan alat sensori yakni panca indera; penciuman, perabaan, perasa,

³ Ika Budi Maryatun, Jurnal, *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak*, FIP UNY, Vol.12, Nomor.3, Mei 2011, hlm.6.

penglihatan dan pendengaran.⁴ Bermain simbolik yaitu kegiatan bermain pura-pura sebagai peniruan peran atau tokoh-tokoh yang dekat dengan kehidupan anak, karena Anak Usia Dini berada pada tahapan simbolik atau berpura-pura. Sedangkan bermain pembangunan yaitu kegiatan bermain yang mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam membangun pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan yang baru seperti dalam kegiatan membangun lego dan bermain balok.

Adapun pembelajaran yang mendukung bermain di luar ruangan (*outdoor*) yaitu pembelajaran di alam (*outdoor education*) yang dilakukan melalui permainan *outbound*. *Outbound* merupakan kegiatan bermain bagi anak di alam terbuka yang dapat mendukung tiga jenis main (sensori, simbolik, dan pembangunan) dan dapat mengembangkan keterampilan sosial serta mengasah kecerdasan majemuk anak.

Kegiatan *Outbound* dinilai sangat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar anak. Awalnya *outbound* ini dilakukan oleh orang Yunani kuno dan secara sistematis pendidikan melalui *outbound* dimulai di Inggris dengan membangun pendidikan berdasarkan petualangan (*adventure based education*) yang kemudian *outbound* ini dibangun di berbagai negara. *Outbound* menggunakan pendekatan belajar melalui pengalaman (*experiential learning*), karena pengalaman langsung terhadap sebuah kejadian membuat anak dengan mudah menyerap pengetahuan yang dialami sendiri.

Pemahaman anak terhadap suatu konsep hampir sepenuhnya tergantung pada pengalaman-pengalaman yang bersifat langsung (*hands on experience*). Pendekatan bermain seperti ini, maka dapat menggugah emosional anak, anak dapat merasakan senang, takut, sukses (berhasil), atau gagal saat bermain, karena anak terlibat langsung secara aktif dalam

⁴Wira Satya Indra, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*. (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, 2006), hlm.10.

mengembangkan aspek moral, dan nilai agama, bahasa, sosial, fisik, kognitif, seni juga kecerdasan yang dimiliki anak. Sebagai contoh dalam permainan *outbound* terdapat jenis permainan jembatan dua utas tali (*twoline bridge*) yang mengembangkan aspek moral agama yaitu berdoa saat mengawali dan mengakhiri kegiatan, aspek sosial emosi yaitu melatih kesabaran selama menyelesaikan penyebrangan, aspek kognitif yaitu melatih konsentrasi dalam melakukan pekerjaan dan aspek fisik yaitu melatih keseimbangan.

Pada dasarnya, pembelajaran *outbound* ini bertujuan untuk mengatasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, meningkatkan konsep diri anak-anak, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatif, tertantang untuk berperan aktif dengan memberanikan diri, terutama mengembangkan aspek motorik kasar anak.⁵ Pembelajaran *outbound* merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan berbagai macam kecerdasan yang ada dalam diri seorang anak utama dari delapan kecerdasan yang ada dalam dirinya.

Setiap anak selalu ingin bermain. Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan. Hampir tidak ada permainan yang membuat anak tidak senang. Kadangkala mereka berlama-lama dalam satu permainan, pada saat yang lain mereka bermain hanya sesaat atau sebentar saja. Bermain dilakukan dengan alat permainan. Anak dapat menggunakan segala sesuatu yang ada didekatnya untuk bermain atau hanya dengan dirinya sendiri, misalnya dengan jari-jari tangannya.

Anak relatif bebas melakukan berbagai hal dalam permainan yang dilakukannya. Tidak ada paksaan bagi anak harus melakukan sesuatu dalam bermain. Dalam bermain Anak melakukan berbagai kegiatan yang berguna untuk mengembangkan dirinya. Anak mengamati, mengukur, membandingkan, bereksplorasi, meneliti, dan masih banyak lagi yang dilakukan

⁵ Shela Kurnia, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbound di TK Model Sleman Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Undip Vol.6, No.2, Oktober 2010, hlm.3.

anak. Situasi seperti ini sering dilakukan tanpa disadari mereka telah melatih dirinya dalam beberapa kemampuan sehingga mereka memiliki kemampuan baru.⁶

Outbound adalah kegiatan di alam terbuka merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang di dapatkan dari serangkaian pengalaman berpetualangan sehingga dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas seseorang. Kegiatan *outbound* berawal dari sebuah pengalaman sederhana seperti bermain. Bermain yang membuat anak dapat belajar menggali dan mengembangkan potensi dan rasa ingin tahu serta meningkatkan rasa percaya dirinya. Oleh Karena itu, bermain merupakan fitrah yang di alami oleh setiap anak. Pengalaman merupakan guru dalam proses pembelajaran secara alami. Hal itu dalam rangka mengembangkan pengetahuan dari setiap pengalaman. Jadi tidak menutup kemungkinan siapapun berhak bermain baik anak-anak, remaja, orang dewasa, ataupun orangtua.

Outbound merupakan perpaduan antara permainan sederhana, permainan ketangkasan dan olahraga serta diisi dengan petualangan-petualangan. Hal ini yang membuat adanya unsur-unsur ketangkasan dan kebersamaan serta keberanian dalam memecahkan masalah. *Outbound* sebagai permainan kecerdasan karena sebagai sarana untuk melatih dalam mengembangkan fungsi mata, telinga, dan latihan otot.

Bagi Anak Usia Dini permainan *outbound* dapat melatih dan memfokuskan diri dalam memecahkan masalah saat kegiatan berlangsung dan mewujudkan rasa percaya diri. Permainan *outbound* juga memberikan pengaruh dalam pengembangan kreatifitas dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Misalnya anak autis menjadi lebih konsentrasi dalam mendengarkan setiap instruksi yang diberikan guru dalam setiap kegiatan *outbound*.⁷

⁶ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-1, 2011), hlm.32.

⁷ Muhammad Dzikron, *Model-Model Permainan Outbound*, (Klaten: Hizbul Wathan Organisasi Perpaduan Indonesia, 2016), hml.15.

TK Islam Pelangi Anak Negeri adalah TK unggulan yang menjadikan sebagai lembaga pendidikan anak yang unggul dan terkemuka di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengantarkan siswa menjadi anak yang kreatif, cakap, mandiri dan percaya diri.

TK Islam Pelangi Anak Negeri merupakan salah satu TK yang menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini yang profesional dan Islami. Selain itu, TK Islam Pelangi Anak Negeri menyelenggarakan layanan dan pencerahan bagi komunitas lingkungan Anak Usia Dini. Setiap hari sebelum masuk ke dalam ruangan untuk menerima pembelajaran, anak-anak dibiasakan untuk melakukan senam pagi selama 15 menit, kebiasaan seperti ini diharapkan agar anak-anak membiasakan diri untuk hidup sehat. Kebiasaan ini dilakukan secara rutin sebelum anak-anak menerima pembelajaran didalam kelas.

TK Islam Pelangi Anak Negeri juga memiliki keunikan tersendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan *outbound* TK mengadakan 1 dalam waktu 6 bulan. Dalam kegiatan tersebut guru mengajarkan anak-anak untuk bisa saling menghargai antara satu dengan yang lain. Selain itu, guru dapat memperkenalkan kepada anak, agar mereka bisa mengetahui apa yang ada di alam. Gurumemfasilitasi mereka untuk bereksplorasi, guna untuk memperkenalkan mereka terhadap alam di sekitarnya, agar mereka dapat menumbuhkan cinta terhadap alam yang ada di sekitarnya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta?
2. Problematikadariaktualisasimultipleintelligences pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari aktualisasi *multipleintelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan proses aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta, Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk;

- a. Memperoleh gambaran, informasi, dan data-data tentang aktualisasimultiple intelligences padaAnak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.
- b. Memperoleh gambaran tentang problematika dariaktualisasi *multiple intelligences* Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.
- c. Memperoleh gambaran hasil yang dicapai dari aktualisasi *multiple intelligences* Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan penelitian secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah dan memperluas cakrawala pengetahuan tentang aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* bagi khususnya dan mahasiswa pada umumnya.
- 2) Menambah wawasan tentang aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran pada anak.

b. Kegunaan penelitian secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta dalam mengaktualisasikan permainan *outbound*.
- 2) Memberikan motivasi kepada orangtua untuk selalu berperan aktif dalam mendukung kegiatan *outbound* yang diadakan di TK tersebut.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian memang selalu memerlukan pengetahuan tentang penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengenalan lebih lanjut dan dapat memperjelas batasan dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang membahas tentang *multiple intelligences*, diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan Sumanti M. Saleh dan Sugito yang berjudul Implementasi Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak

Usia 5-6 Tahun di TK Barunawati. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 tahun di TK Barunawati Kota Ternate dan seberapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode bermain peran. Jadi kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 76% dari kecerdasan interpersonal Anak Usia Dini yang dapat ditingkatkan melalui metode bermain peran.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan Silvia Ningsih yang berjudul Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional, (Studi Kasus di TK Al-Akhyar Purwakarta Kelompok B). Penelitian ini membahas tentang pengaruh dari permainan game online atau video *game* yang menyebabkan kecerdasan interpersonal anak kurang berkembang. Karena hampir seluruh permainan berteknologi canggih menuntut anak lebih individualis sehingga tidak melakukan interaksi dan komunikasi dengan teman-temannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya dan strategi untuk mendorong anak lebih mampu melakukan pertemanan, berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik salah satunya melalui permainan tradisional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris tentang permainan tradisional mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilaksanakan di TK Al-Akhyar Purwakarta. Desain penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada kelompok B Ulul Azmi TK Al-Akhyar Purwakarta. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan kecerdasan interpersonal anak berkembang baik. Kemampuan menunjukkan (1) sikap mampu bermain bersama, (2) Sikap mampu membedakan teman yang bersedih, marah dan senang, (3) Sikap mau bermain bersama dan

⁸Sumanti M. Saleh, & Sugito, *Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Barunawati*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2, Nomor 1, Maret 2015, (85-93), hlm.4.

berinteraksi dengan teman sebayanya,(4) Sikap menunjukkan minat atau kemauan terhadap permainan yang berkelompok atau bertim.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan Andhini Octa Listyaatmadjayang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK An Nur 1 Kembang Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple ntelligences di TK An Nur I Kembang, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian dilakukan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *multipleintelligences*, meliputi kegiatan apersepsi dan motivasi, kegiatan inti, kegiatan akhir. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode praktek langsung, pemberian tugas, demonstrasi, berdiskusi, tanya jawab, eksperimen dan *fieldstrip*.¹⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*. Adapun yang penulis tekankan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan Anak Usia Dini dalam kegiatan tersebut. misalnya dalam permainan tersebut anak dapat mengembangkan kecerdasan yang ada dalam dirinya.

Penulis berusaha menganalisa keterampilan Anak Usia Dini, Dalam hal ini, kita dapat melihat sejauh mana kemampuan Anak Usia Dini dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut anak-anak dilatih untuk mengasah kemampuan yang ada dalam dirinya. Melalui kegiatan semacam ini, anak mampu bersosialisasi dengan teman-temannya, dan di tambah lagi

⁹Silvia Ningsih, Jurnal, *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional, (Studi Kasus di Tk Al-Akhyar Purwakarta Kelompok B)*, Vol.2 | No.1 | April 2016, hlm.30.

¹⁰Andhini Octa Listyaatmadja, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di TK An Nur I Kembang Sleman*, (Progam Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hml.1.

dengan alat permainan yang bervariasi, sehingga akan menambah semangat belajar anak itu sendiri.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*field research*), yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan, yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pengalaman dan tingkah laku anak didalam pembelajaran dan memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri anak didik.

¹¹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm.22.

Melalui ketekunan penelitian ini, peneliti berupaya untuk meneliti secara cermat dan menganalisa tentang aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* sesuai dengan tahap perkembangan terutama dalam setiap pemberian pijakan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta, dengan judul aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*.

4. Sumber Data

Berdasarkan karakteristiknya data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dalam hal objek penelitian. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Adapun yang digunakan sumber data dalam hal ini yaitu dari Pembina TK, guru, siswa, dan orangtua siswa.¹²

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari dokumen

¹²Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm.38.

kegiatan pengembangan kulture intelligences, serta sumber-sumber lain. Seperti, buku-buku, dll.¹³

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 2 Februari s/d 3 April dengan menyerahkan surat izin penelitian dari ketua prodi PIAUD Program magister UIN Sunan Kalijaga, dengan nomor surat, UIN. 02/PPs/PP.009/965/2018.

Sebelum peneliti melakukan penelitian resmi terkait dengan tesis, peneliti telah melakukan observasi selama 2 hari dan dilanjutkan melakukan penelitian selama 2 bulan mulai dari tanggal 2 Februari s/d 31 Maret 2018.

6. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun Subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah;

- a. Pembina TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta sebagai pengelola dan penentu kebijakan.
- b. Kepala TK yang mengawasi dan sekaligus mengontrol pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.
- c. Guru kelas dan guru sentra TK Islam Pelangi Anak Negeri yang mengetahui seluk beluk perkembangan siswa.
- d. Orangtua siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta
- e. Siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*.

¹³ Syahirman Yusi & Umiyati Idris, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*, (Palembang: Citra Books Indonesia, 2009), hlm.103.

7. Metode Pengumpulan Data

Adaun metode yang digunakan adalah;

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan berstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang di amatnya yang relevan dengan masalah serta tujuan peneliti dengan pengungkapan yang sistematis.

Melalui metode observasi partisipan berstruktur diharapkan penulis dapat memperoleh data yang terkait dengan aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur (bebas), penulis cukup menyiapkan garis besar permasalahan yang menjadi bahan wawancara.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang mengaktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. Pihak yang menjadi responden dari wawancara ini terdiri dari: pengelola TK, guru, orangtua, anak didik, dan pengurusnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya.

Dokumen-dokumen yang dapat penulis himpun dalam hasil penelitian ini antara lain: buku profil TK, kurikulum, struktur organisasi, denah, program kegiatan belajar, buku assesement perkembangan anak, Program SKH, SKM, dan semester, serta pengambilan gambar penting terkait kegiatan pembelajaran, setting ruang kelas, ruang sentra dan media bermain edukatif anak.

Melalui dokumen yang telah penulis himpun diharapkan mampu memberikan gambaran TK Islam pelangi Anak Negeri Yogyakarta melalui aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*, kemudian dipadukan dengan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan secara terus menerus.¹⁴

8. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan kevaliditasan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti agar data yang telah diperoleh dan berakhir pada kesimpulan atau verifikasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Ada empat kriteria yang dapat digunakan dalam pemeriksaan validitas data yaitu; derajat kepercayaan (*credibility*), keterlibatan/keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convirmability*).¹⁵

Dengan demikian hak-hak yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya meliputi beberapa langkah berikut;

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data.
- b. Mengecek bersama-sama dengan informan mengenai data yang telah dikumpulkan.
- c. Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan, dan memberi kritik pada peneliti.

¹⁴ Sutan Surya, *Panduan Menulis Skripsi*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006), hlm.55.

¹⁵ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm.139.

- d. Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami objek penelitian.
- e. Melakukan triangulasi, baik triangulasi teknik maupun triangulasi sumber data.
- f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

9. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi, sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian. yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.¹⁶

Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisa data berlangsung pada saat pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan. Pada proses reduksi data ini peneliti akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dengan cara menfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.34.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan proses mendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu penulis menganalisa hasil penelitian.

Untuk memudahkan penyajian data ini peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data satu dengan yang lain.¹⁷

Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasikan hasil wawancara dengan responden.

Komponen-komponen analisis data (yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Atas dasar tersebut, karakter analisis data kualitatif disebut pula sebagai model interaktif. Mengingat sifat deskriptif dari penelitian ini, maka penulis dalam menyajikan data-data yang ditemukan dengan metode deskriptif analitik, cara berpikir induktif sehingga hasil temuan dapat disajikan secara lebih akurat dan dideskripsikan secara lebih baik.¹⁸

¹⁷Farhatin Masruroh, Tesis, *Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (Bcct)* di TK Aba Nur'aini Ngampilan Yogyakarta, Uin Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm.13-15.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.338.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam tesis ini, penulis berusaha memilah-memilah setiap pembahasan dengan sistematika. Penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal dari tesis terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti dari tesis terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun pembagiannya adalah;

Bab *pertama*, pendahuluan tesis yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang penjelasan kerangka teoritik dari aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. Bab ini terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang pengertian *multiple intelegences*, pengertian kecerdasan verbal linguistik, pengertian kecerdasan logika matematik, kecerdasan visual dan spasial, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal (sosial), pengertian intrapersonal. Pengertian kecerdasan kinestetik dan kecerdasan naturalis, kecerdasan moral, dan perkembangan kecerdasan pada Anak Usia Dini. Sub bab kedua menjelaskan pengertian anak Anak Usia Dini, Sub bab ketiga, membahas tentang permainan *outbound*, dan pelaksanaannya.

Bab *ketiga* berisi tentang gambaran umum TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang: sejarah berdiri dan perkembangan

TK, visi, misi dan tujuan TK, struktur organisasi guru TK, karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana TK, dan kurikulum TK.

Bab *keempat*, merupakan bahasan tentang analisis diskriptif aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. Bab ini terdiri dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan bagaimana aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound*. Kemudian Sub bab kedua hasil belajar anak dalam hal mengembangkan seluruh kecerdasan tersebut.

Bab *kelima*, adalah bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindakan lebih lanjut di masa mendatang. Kata penutup mencakup ucapan terimakasih dari penulis serta kritik dan saran yang diharapkan terhadap penulisan tesis.

Bagian akhir dari tesis ini memuat daftar pustaka sebagai rujukan dalam penulisan tesis, lampiran-lampiran yang diperlukan yang terdiri dari sebagian dokumen lembaga, dan dokumen lain yang dianggap penting sebagai penunjang kelengkapan tesis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta dapat di simpulkan sebagai berikut;

1. Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta banyak memberikan manfaat berupa peningkatan bagi guru, orangtua, dan lebih-lebih siswa. Program *outbound* dapat meningkatkan semangat belajar anak. Disisi lain, anak dapat mengembangkan seluruh kemampuannya, sehingga ia terus terbiasa dalam melakukan hal-hal yang positif, seperti bekerjasama dan sosial terhadap teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang terjadi dalam dirinya. Dengan adanya program *outbound*, terjadi suatu perubahan, baik itu terjadi perubahan dalam diri anak, dan lebih-lebih terhadap lingkungan di sekitarnya.
2. Problematika dari aktualisasi *multiple intelligences* pada anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta meliputi; anak sulit berbicara, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, adanya media sosial, dan guru yang tidak kreatif.
3. Hasil dari aktualisasi *multiple intelligences* pada anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta adalah dapat memberikan nilai positif terhadap perkembangan anak. Permainan *outbound* dapat dilakukan dengan berbagai macam permainan seperti; menirukan bunyi, permainan sedikit-banyak,

permainan bola estafet, galah asin, menggambar, memainkan alat musik, menirukan gerak, memasang, dan lain-lain sebagainya. Melalui permainan *outbound* anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematik, visual-spasial, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan moral.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. Maka saran-saran yang dapat di berikan sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta memperluas area eksplorasi peserta didik, agar serangkaian kegiatan yang mendukung pengembangan *multiple intelligences* dalam permainan outbound lebih maksimal lagi.
2. Pendidik seharusnya menyediakan beberapa permainan *indoor* atau *outdoor* yang dapat mengembangkan *multiple intelligences* pada anak. Sehingga pada saat jam belajar usai anak didik bisa bermain sesuai yang mereka sukai.
3. Bagi orangtua hendaknya senantiasa memberikan perhatian kepada anak dengan memahami perilaku anak dan selalu melakukan komunikasi secara kontinyu dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan penelitian lapangan dengan sebaik mungkin, terutama dengan kualitas peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Misalnya keterampilan wawancara dalam pengumpulan data harus dipersiapkan dengan baik supaya pada saat melakukan penelitian bisa terlaksana dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT, serta rasa Syukur yang tidak terhingga karena dengan kuasanya sesuatu yang diimpikan dapat terlaksana. Selesaiannya penyusunan tesis ini merupakan hasil yang maksimal bagi penulis, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan karena hanya Allah SWT yang Maha Sempurna.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk tercapainya kesempurnaan dan tidak melupakan fitrah sebagai seorang manusia. Akhir kata rasa syukur dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kehidupan, dan saya ucapkan terimakasih banyak kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat terutama pada penulis sendiri dan lebih-lebih kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nandiyah, *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal, Psikologi Fakultas Psikologi UNWIDHA Klaten Magistra No. 86 Th. XXV Desember 2013 ISSN 0215-9511.
- Ancok Djamaluddin, *Outbound Management Training; Aplikasi Ilmu Prilaku Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2002.
- Ancok Jamaludin, *Outbound Management Training*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Listyaatmadja Octa Andhini, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di TK An Nur I Kembang Sleman*, Progam Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Armstrong Thomas, *Multiple Intelegences In The Classroom*, Alexandria, Virginia USA, Cet-3, 2009.
- Aziz Safrudin, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini; Panduan Bagi Guru, Orangtua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Chamidah Nur Atien, *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Jurnal Pendidikan Anak.

Chatib Munif & Said Alamsyah, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2012.

Dzikron Muhammad, *Model-Model Permianan Outbound*, Klaten: Hizbul Wathan Organisasi Perpaduan Indonesia, 2016.

Fadillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD; Tinjauan Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.

Fadlillah, *Edutaimen Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.

Haryati, *Aktivitas Pengisi Kegiatan PAUD*, Jakarta: Tugu Publisher, 2012.

Hastuti, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Tugu Publisher, 2012.

Gardner Howard, *Multiple Intelligences The Theory In Practice*, New York: Basic Books, 1993.

[Http://Permainanoutbond.co.id//](http://Permainanoutbond.co.id//), Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 jam 13.54 WIB.

[Https://Goenable.Wordpress.Com/Tag/Evaluasi-Outbound/](https://Goenable.Wordpress.Com/Tag/Evaluasi-Outbound/), Diakses tanggal 12 Maret 2018 jam 13.02 WIB.

Indra Satya Wira, *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, 2006.

Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru Paud;Melejitkan Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Kurnia Shela, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbound di TK Model Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Anak.

Kustawan Dedi & Meimulyani Yani, *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, cetakan-1, 2013.

Maryatun Budi Ika, Jurnal, *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak*, FIP UNY, Vol.12, Nomor.3, Mei 2011.

Masruroh Farhatin, Tesis *Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Di Tk Aba Nur'aini Ngampilan Yogyakarta*. UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta.

Cha Meta, *100 Anak Fenomenal Dunia dan 25 Kisah Inspiratif Anak-Anak Multitalenta Meraih Mimpi di Usia Dini*, Surabaya: Reform Media, 2015.

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2014.

- Mulyani Novi, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Mulyasa, *Manajemen Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet-3, 2014.
- Ningsih Silvia, Jurnal, *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional (Studi Kasus di TK Al-Akhyar Purwakarta Kelompok B)*.
- Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Pranowo, *Kumpulan Aktivitas Cerdas Dengan Bahan Bekas; Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017.
- Rudianto, *24 Jam Mengubah Prilaku Dengan Outbound Training*, Yogyakarta: Katahati, 2016.
- S.Tedjasaputra Mayke, *Bermain Mainan dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Safari Triantoro, *Metode Pengembangan Kecerdasan Anak/AMR*, Yogyakarta: Amara Books, cet-1, 2005.
- Saleh M. Sumanti & Sugito, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2*, Nomor 1, Maret 2015, (85-93).
- Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: IKAPI, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surya Sutan, *Panduan Menulis Skripsi*, Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006.

- Susanto Agustino, *Merancang Outbound Training Profesional*, Yogyakarta: Katahati, 2015.
- Suyadi & Ulfah Maulidha, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT Rosdakarya, Cet ke-4, 2015.
- Suyatno, *Metode Pembelajaran Outbound, Bahan TOT Olahraga Dominan Sports Outbound Nasional*, Mojokerto: FIK-UNESA-diputi Industry Olahraga Menogpora, 2006.
- Syufah Ariany, *Multiple Intelligences for Islamic Teaching*. Bandung: Stigma Publishing, 2009.
- Winarsih Sudarti, Skripsi, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Bermain Kucing dan Tikus Pada Siswa Kelompok B di TK Model Sleman Yogyakarta*, UNY, 2013.
- Yaumi Muhammad & Ibrahim Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet-1, 2013.
- Yaumi Muhammad & Ibrahim Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak, (Multiple Intelligences), Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Yaumi Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.
- Yaumi Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-1, 2011.

Yusi Syahirman & Idris Umiyati, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*, Palembang: Citra Books Indonesia, 2009.

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati sejauh mana implementasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *uotbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

Tujuannya adalah Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi TK
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang Kelas
5. Laboratorium dan sarana belajar lainnya
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program TK

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pembina Yayasan/TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

1. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

1) Pertanyaan panduan

Pembina TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

a. Identitas Diri

1. Nama : Sri Utami Purwaningsih
2. Jabatan : Pembina Yayasan
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Pembina yayasan, pengelola dan Guru
5. Pendidikan Terakhir : PGTK

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimanakah Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outboundnya* di TK ini?

Jawabannya: yang biasa kita lakukan dalam kegiatan *outbound* itu sendiri adalah, seperti permainan menirukan bunyi, artinya untuk memerintah untuk mendengarkan suara, kemudian mereka menyimaknya, dan tugas mereka adalah menceritakan kembali apa yang mereka dengar itu,

dengan tujuan agar mereka bisa beradaptasi dengan suara yang ada di sekitarnya.

2. Apa sajakah permainan *outbound* yang di terapkan di TK ini?

Jawabannya: biasanya permainan yang kita terapkan disini banyak jenis permainan, seperti permainan menebak kata, kemudian menirukan bunyi, mengenali symbol, mengenali huruf dan masih banyak lagi jenis permainan yang lain.

3. Mengapa perlu adanya permainan *uotbuond* di TK ini?

Jawabannya: kerena memang permainan itu bisa mengasah dan menumbuhkan semangat belajar anak, anak tidak serta merta belajar di dalam kelas dan fokus belajar saja tanpa adanya suatu permainan yang bisa merefres diri mereka. Ini lah sebetulnya perlu ada permainan. Sehingga anak tidak jenuh terhadap belajarnya.

4. Biasanya kapan permainan *outbound* ini dilakukan?

Jawabannya: kegiatan *outbound* di lakukan setiap 6 bulan sekali dan itu dan dilaksanakan setiap hari sabtu.

5. Dalam sebulan ada berapakali permainan *outbound* ini dilakukan?

Jawabannya: Hanya cukup sekali saja. Dan kegiatannya mulai dari pagi sampai menjelang sore.

6. Bagaimanakah TK memfasilitasi apabila permainan *outbound* ini di terapkan?

Jawabannya: iya TK berusaha memfasilitasi anak-anak misalnya mereka menyediakan berbagai macam permainan, kemudian, menyiapkan alat-alat untuk permainan itu sendiri, transportasi juga di sediakan. Tapi di sini orangtua siswa juga ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan *outbound*. Misalnya menemani anak-anaknya dalam kegiatan itu berlangsung dan paling tidak memberikan sumbangan. Baik itu berupa materi maupun konsumsi.

7. Bagaimanakah TK mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana dalam mengadakan kegiatan *outbound* itu sendiri?

Jawabannya: sebenarnya selama ini kami merasa tidak ada kendala yang betul-betul masalah, program seperti ini udah agendanya, jadi tidak di khawatirkan lagi apabila persoalan itu terjadi. Memang ada kendala tapi tidak terlalu berat, masih bisa kita siasati dan tangani.

8. Adakah pelatihan khusus yang diberikan TK kepada guru terkait dengan kegiatan *outbound* itu sendiri?

Jawabannya: ada,, setiap sebulan sekali guru-guru mengikuti pelatihan terkait dengan pengembangan dan kemajuan TK tersebut.

9. Bagaimanakah bentuk pelayanan yang diberikan oleh guru ketika mendampingi anak dalam kegiatan *outbound*?

Jawabannya: seperti biasa, guru mendampingi anak-anak pada saat kegiatan itu berlangsung, dan tidak menutup kemungkinan orangtua

murid juga ikut serta dalam mendampingi anak-anak mereka. Biasanya selesai acara mereka makan bersama.

10. Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam kegiatan *outbound*?

Jawabannya: ada. Menang ada penilaian khusus bagi anak-anak dalam hal itu, tidak hanya bermain saja, tapi sebetulnya anak-anak di nilai apakah dengan kegiatan seperti anak-anak bisa beradaptasi misalnya, kemudin social ga, atau memang mereka bekerjasama dalam permainan itu. Dan peran kita disini adalah menilai sejauh mana perkembangan anak itu sendiri.

11. Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan *outbound* itu sendiri?

Jawabannya: bentuk evaluasi yang dilakukan guru misalnya, guru ketika selesai kegiatan, mengadakan rapat evaluasi, apakah memang kegiatan ini berjalan dengan baik atau tidak, inilah tugas guru, bagaimana dengan kegiatan seperti bisa dilakukan dengan baik tanpa ada kendala. Nah kalau evaluasi untuk siswa itu sendiri, guru disini menilai apakah si a atau si b benar-benar ada perubahan dalam diri, ketika di adakan kegiatan seperti ini. Perlu adanya bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang benar-benar aktif dalam permainan itu. Tujuan pemberian riwort seperti ini agar anak bisa lebih giat dalam mengikuti kegiatan ini dengan baik.

12. Bagaimanakah peran pembina TK, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi kegiatan *outbound*?

Jawabannya: peran kita semua adalah bagaimana kita bisa mencerdaskan anak dan membina anak-anak agar anak mendjadi anak yang bisa membanggakan dirinya, sekolah lebih-lebih orangtua nya sendiri. Dan guru mengevaluasi perkembangan anak.

13. Bagaimanakah hubungan permainan outbound terhadap perkembangan anak?

Jawabannya: hubungannya sangat erat sekali, karena permainan itu tidak hanya asal main, tapi di situ ada nilai-nilai yang perlu di kembangkan oleh anak, melalui permainan itu juga bisa mengasah *life skill* anak. Makanya perlu ada permainan seperti ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

A. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana Aktualisasi *multiple intelligences* pada Anak Usia Dini melalui permainan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

1) Pertanyaan panduan:

Kepala TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

a. Identitas Diri

1. Nama : Isti Ratnaningsih, S.Pd.
2. Jabatan : Kepala TK
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Kepala TK dan Guru
5. Pendidikan Terakhir: S1

b. Pertanyaan penelitian

1) Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?

Jawabannya: cukup baik, pelayanan yang diberikan selama ini sangat baik, dan sekaligus sebagai orangtua kedua bagi anak-anak, sehingga anak-anak merasa nyaman berada disini.

2) Bagaimanakah peran ibu sebagai kepala sekolah yang baru terhadap proses pembelajaran saat ini?

Jawabannya: iya.. memang untuk saat ini saya baru di angkat menjadi kepala, jadi pekerjaan saya sebagai guru dan di tambah lagi dengan jabatan sebagai kepala, jadi agak berat, kerana pekerjaan saya bertambah. Tapi inilah mau tidak mau ini adalah tugas saya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi murid-murid yang ada disini.

3) Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?

Jawabannya: Alhamdulillah sudah cukup baik, sebab anak-anak dibekali dengan kemampuan dasar, dan memang pembelajarannya di berikan atau disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Bagaimanakah penerapan permainan *outbound* di TK ini?

Jawabannya: penerapan permainan *outbound* di TK ini sangat baik, memang kita mengadakan permainan outbound 6 bulan sekali, kenapa terjadi hal demikian, kerana kami melihat orangtua dari murid-murid disini sangat sibuk dengan pekerjaan masing-masing, makanya kami pihak TK mengadakan outbound itu 1 kali dalam 6 bulan. Tapi alhammdulillah walaupun sekali dalam 6 bulan antusias orangtua siswa sangat besar dalam mendampingi anak-anak mereka, walaupun mereka rela menyinggalkan pekerjaannya.

5) Berapa kali mengadakan kegiatan *outbound* di TK ini?

Jawabannya: sekali dalam waktu 6 bulan.

6) Bagaimanakah TK dalam Memfasilitasi kegiatan *outboundnya*?

Jawabannya: kami pihak TK memfasilitasi kegiatan *outbound* itu memang ada anggaran tersendiri untuk kegiatan *outbound*, dan

memang ada iuran tambahan dari orangtua murid, tapi itu hanya menambah biaya saja, tapi sebetulnya dana untuk kegiatan *outbound* itu sudah ada dan sudah di persipkan untuk kegiatan tersebut.

7) Bagaimanakah peran kepala TK, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?

Jawabannya: peran kita semua adalah sangat besar dalam hal memajukan pendidikan khususnya di TK ini, niat kita semua adalah bagaimana anak-anak nantinya kalau mereka keluar atau tamat di TK ini, mereka bisa menjadi orang-orang yang dibanggakan baik itu dirinya sendiri dan lebih-lebih orangtuanya. Inilah kewajiban kita sebagai guru didalam mendidik dan membimbing mereka, untuk bisa menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa. Selain itu juga, anak-anak dibekali dengan nilai iman dan taqwa kepada Allah SWT.

PEDOMAN WAWANCARA

Orangtua siswa

1) Tujuan :

Untuk mengetahui efektivitas program kegiatan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

2) Pertanyaan panduan :

Untuk orangtua siswa

a. Identitas Diri

1. Nama : Nurlaela, S.Pd.
2. Jabatan : Guru
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Sebagai Guru
5. Pendidikan Terakhir : S1

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana menurut ibu dalam pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang ada di TK ini?

Jawabannya: cukup baik, saya melihat bahwa banyak perubahan yang terjadi dalam diri anak saya sendiri, baik dalam sikapnya maupun dalam segi keilmuannya, jadi saya rasa dengan kehadiran TK ini sangat membantu sekali kami dalam mendidik anak-anak kami sendiri. Dan Alhamdulillah kami merasa bangga kepada ibu-ibu disini dalam mendidik dan membimbing anak-anak kami. Jadi harapan besar kami sebagai orangtua, semoga hasil dari pendidikan disini bisa merubah mereka kearah yang lebih baik di masa depannya nanti.

2) Apakah selama ibu sendiri melihat kegiatan outboundnya berlangsung berjalan dengan baik?

Jawabannya: iya., berjalan dengan baik, kami sebagai orangtua sangat berharap dengan kegiatan seperti itu bisa merubah kebiasaan anak dalam berperilaku, baik itu sesama teman-temannya dan sekaligus dengan lingkungan di sekitarnya. Kegiatan ini sangat penting untuk mengasah kemampuan anak untuk bisa mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

3) Apakah menurut ibu sendiri kegiatan seperti itu akan membantu anak-anak dalam proses pembelajarannya?

Jawabannya: sangat membantu sekali karena, anak-anak di perkenalkan dengan berbagai macam kegiatan dan permainan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Dan ditambah dengan permainan-permainan yang menarik bagi anak-anak. Menurut saya ini pembelajaran yang sangat penting untuk bisa mengasah kemampuan mereka sendiri.

4) Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?

Jawabannya: saya pribadi melihatnya sudah sesuai dengan prosedurnya, jadi kita sebagai orangtua mendukung setiap kegiatan yang ada. Walaupun kami sebagai orangtua sibuk dengan pekerjaan masing-masing, tapi kami tetap bisa mendampingi mereka.

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

1) Tujuan :

Untuk mengetahui efektivitas program kegiatan *outbound* di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

2) Pertanyaan panduan:

Siswa TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

a. Identitas Diri

1. Nama : Airlangga Alfarezki
2. Jabatan : Siswa
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Pelajar
5. Pendidikan Terakhir: TK

b. Pertanyaan penelitian

1) Apakah pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti?

Jawabannya: iya pak...,!! kami mudah mengerti apa yang disampaikan oleh umi-umi kami disini.

2) Apakah fasilitas yang diberikan TK telah mendukung kebutuhan siswa?

Jawabannya: Insya allah mendukung sekali, kami merasa bangga dan senang dengan keadaan sekarang.

- 3) Adakah bentuk perlakuan khusus antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus? jika ada seperti apa?

Jawabannya: memang kalau dalam pembelajarannya si sama pak,,!!! Tapi dalam hal pelayanan untuk teman-teman yang berkebutuhan khusus itu lebih di prioritaskan, sebab mereka perlu perhatian khusus oleh umi-umi yang ada disini.

- 4) Bagaimana penilaian guru pada saat proses belajar mengajar?

Jawabannya: allahamdulilah cukup baik pak,,!!!

- 5) Menurut adek Bagaimana penerapan kegiatan *outbound* di TK ini?

Jawabannya: Kami mengadakan kegiatan *outbound* satu kali dalam enam bulan. Jadi kami merasa gembira apabila melaksanakan kegiatan *outbound* apalagi kita dapat belajar dialam terbuka.

- 6) Seperti apakah kegiatan *outbound* itu dilaksanakan di TK ini?

Jawabannya: ada beberapa macam permainan yang diterapkan pada saat kegiatan *outbound* itu berlangsung, salah satunya adalah kami bisa melihat secara langsung jenis-jenis tumbuh-tumbuhan dan binatang

- 7) Apakah kalian senang dengan kegiatan seperti itu?

Jawabannya: kami semua merasa senang sangat pak,,!!!, apalagi kami ditemani sama umi-umi kami dan orangtua kami juga yang mendampingi kami pada saat kegiatan *outbound* itu berlangsung, jadi kami bahagia.

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 5 Februari 2018
Waktu : 09.00 – 11.00
Tempat : TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Observasi Awal
Deskripsi :

Pada hari jum'at peneliti datang ke TK Islam Pelangi Anak Negegri Yogyakarta yang beralamat di Jl. sorosutan No. 25. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan program kegiatan *outbound* yang ada di TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. Peneliti menuju ke kantor dan bertemu langsung dengan Pembina TK dan beliau menyambut kedatangan saya dengan ramah dan santun, peneliti pun mengutarakan maksud dan tujuan peneliti datang ke TK tersebut. setelah itu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, kepala sekolah pun memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di TK nya Tersebut. Peneliti pun merasa senang mendengar perkataan beliau. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dari beliau, beliau memberikan penjelasan singkat terkait dengan TK tersebut, lalu kemudian beliau memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat situasi dan keadaan TK tersebut. Kemudian peneliti pamit dan akan datang lagi di hari berikutnya. Pada saat itu juga peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus. Kemudian peneliti langsung minta izin untuk pamit pulang.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 6 Februari 2018

Waktu : 07.30 - 14.30

Tempat : TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

Kegiatan : melakukan observasi langsung terkait dengan kegiatan belajar

Deskripsi :

Pada hari sabtu tanggal 6 Februari 2018, peneliti datang pagi-pagi dengan tujuan untuk melihat langsung kegiatan proses pembelajarannya. Peneliti melihat ada kebiasaan yang paling menarik bagi peneliti di TK tersebut. Yang paling menarik adalah penyambutan kedatangan anak-anak. Disitu peneliti melihat begitu santun dan ramahnya mereka menyambut kedatangan anak-anak didiknya. Mereka di pangkut dan bahkan mereka di gendong sampai masuk ke dalam halaman kelas, inilah yang jarang peneliti lihat di lembaga-lembaga yang lain. Sebenarnya masih banyak hal-hal yang menarik yang mesti peneliti ungkapkan. Sebenarnya masih banyak hal-hal yang menarik bagi peneliti. Pada saat itu juga peneliti disuruh untuk menemui langsung kepala TK dan beliau juga ada di ruangnya sehingga peneliti langsung berbincang-bincang terkait dengan gambaran TK tersebut kurang-lebih 30 menit. Pada saat itu juga kepala TK menjelaskan panjang lebar terkait dengan TK tersebut. Beliau menjelaskan keadaan di TK tersebut, terutama dalam proses pembelajarannya. Kata beliau disini mereka memang betul betul dibimbing dan diasuh dengan penuh ramah dan santun. Memang prioritas mereka sebagai umi-umi yang mengajar disitu adalah bagaimana anak-anak bisa belajar dengan nyaman dan lebih-lebih mereka menjadi anak yang religious dan taat kepada orangtua dan pendidiknya. Inilah yang menjadi prioritas utama yang mereka inginkan kepada anak-anak didiknya.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 8 Februari 2018

Waktu : 07.00 – 15.30

Tempat : TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

Kegiatan : Memulai penelitian

Deskripsi :

Pada hari Selasa tanggal 8 Februari 2018, peneliti datang lebih awal dari biasanya agar bisa melihat secara langsung kegiatan pembelajarannya. Pada saat itu peneliti duduk bersama anak-anak dan menikmati kegiatan pembelajarannya. Peneliti melihat antusias anak-anak dalam menerima pembelajarannya sangat baik dan tertib, walaupun masih ada yang mengganggu temannya, tapi ada juga yang benar-benar menyimak apa yang diajarkan oleh uми-umi mereka. Setelah selesai kegiatan belajar, peneliti sempat menanyakan kepada uми yang mengajar pada saat itu terkait dengan pembelajarannya, beliau pun menjelaskan sedikit tentang kegiatan tadi. Menurut beliau memang di kelas ada anak-anak yang benar-benar menyimak dengan baik dan ada juga yang biasa-biasanya, karena di kelompok ini ada sebagian anak yang memang benar-benar diperhatikan dengan baik, di kelompok ini ada anak yang tunarungu atau lambat dalam berbicara, jadi kami sebagai uми harus bisa memahami keadaan mereka. Sebetulnya inilah yang menjadi prioritas kami untuk bisa mengajarkan kepada mereka sehingga nantinya mereka bisa berbicara walaupun bisanya hanya sedikit yang bisa mereka ucapkan. Kami sebagai uми disini harus sabar dan penuh santun dalam membina mereka semua.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 9 Februari 2018

Waktu : 09.00 – 12.00

Tempat : TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

Kegiatan : Wawancara dengan Kepala TK

Deskripsi :

Pada hari Kamis tanggal 9 Februari tahun 2018, peneliti datang ke TK tersebut untuk melakukan wawancara dengan kepala TK. Kepala TK dengan sangat baik dan ramah menerima peneliti dan memberikan jawaban yang ditanyakan peneliti sesuai dengan pedoman wawancara yang ada. Setelah mendapatkan informasi dari kepala TK peneliti mengucapkan terima kasih dan meminjas izin untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Kurang-lebih 20 menit saya melihat kegiatan belajar mengajarnya penelitipun langsung meminta izin untuk berpamitan pulang. Kerena ada saat itu ada kegiatan di kampus.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 12 Februari 2018

Waktu : 08.00 – 10.12

Tempat : TK Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta

Kegiatan : Wawancara dengan Guru Pendamping Khusus (GPK).

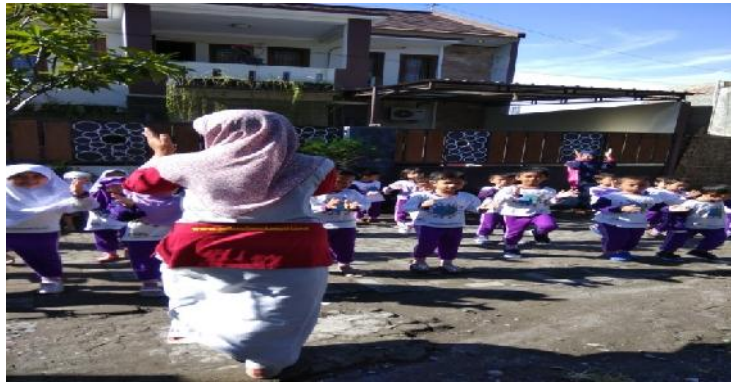
Deskripsi :

Pada hari ini senin tanggal 12 Februari 2018 peneliti datang kembali ke TK tersebut, peneliti memilih hari senin dikarenakan pada hari senin dan sabtu merupakan hari dimana GPK masuk semua, waktu diantara pukul 12.00 karena pada jam ini merupakan jam istirahat di TK tersebut, sehingga para umi-umi memiliki waktu luang untuk diwawancarai dan tidak mengganggu kesibukan di sela-sela mengajarnya, pada saat itu juga peneliti berhasil mewawancarai guru pendamping khusus dimana beliau menyambut baik dan menunjukkan ke peneliti ruang inklusi khusus yang digunakan untuk pendampingan. Setelah mendapatkan informasi dan data yang sudah peneliti anggap cukup kemudian peneliti pamit pulang dan tentunya tidak lupa berterima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan wawancara.

FOTO DOKUMENTASI



Foto anak-anak mengikuti lomba angklung









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : LUKMAN, S.Pd.I

Tempat/ Tanggal Lahir : Piong, 05 Mei 1993

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat Asal : Piong Sanggar, RT 04 RW 02, Kec. Sanggar,
Kab. Bima, Provinsi
Nusa Tenggara Barat (NTB).

No HP : 082339832420

Alamat Email : putrasanggar231@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Arifin

b. Ibu : Nursaba

A. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Piong : (1999-2005)
2. SMP Negeri 2 Sanggar : (2005-2008)
3. SMA Negeri 1 Sanggar : (2008-2011)
4. S1 (PAI) IAI Muhammadiyah Bima: (2011-2015)

5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2016-Sekarang)

B. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
1	Pramuka	Sekolah	Ketua	2007- 2008
2	OSIS	Sekolah	Pengurus	2008- 2009
3	OSIS	Sekolah	Sekjen	2009- 2010
4	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	Kampus	Pengurus	2011- 2012
5	DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)	Kampus	Pengurus	2012- 2013
6	IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)	Kampus	Pengurus	2014- 2015
7	Persatuan Kasama Weki Sanggar (PERKASA)	Yogyakarta	Pengurus	2016- 2017
8	Pusat Studi Mahasiswa Yogyakarta (PUSMAJA)	Yogyakarta	Pengurus	2016- 2017
9	Forum Komunikasi Mahasiswa Program	Yogyakarta	Pengurus	2017- 2017

	Magister (FKMPM)			
--	------------------	--	--	--

C. Prestasi Yang Diraih

Juara 2 Lomba DA'I Tingkat desa Tahun 2009

Juara 1 Lomba Kaligrafi Tingkat Desa Tahun 2009

Juara 1 Lomba Shalat Zenazah Tingkat Desa Tahun 2010

Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Desa Tahun 2010

D. Pengalaman Bekerja

1. Pernah Mengajar di TPQ/TPQ di Nurul Qalbi Desa Piong (2008-2009)
2. Pernah Mengajar disalah satu TPA di masjid kalasan Sleman Yogyakarta (2015-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bima , 12 April 2018

LUKMAN, S.Pd.I